ANALISIS KEGIATAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2021 DI SMA NEGERI 7 KOTA JAMBI

Sariatun Apriza[1], Siti Syuhada[2], Sudawan Supriadi[3]

[1,2,3]*Universitas Jambi*
E-mail : [1]sariatunapriza98@gmail.com, [2]siti.syuhada@unja.ac.id, [3]sudawan.supriadi@unja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 di SMA Negeri 7 Kota Jambi, mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PLP, serta mengetahui persepsi mahasiswa terhadap relevansi PLP dalam mendukung kesiapan mereka sebagai calon guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021, guru pamong, kepala sekolah, serta dosen pembimbing lapangan. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi, dan dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP di SMA Negeri 7 Kota Jambi berlangsung melalui tahapan persiapan, observasi, asistensi, praktik terbimbing, serta refleksi. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar, mengelola kelas, dan berinteraksi dengan warga sekolah. Namun demikian, mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu PLP, kesulitan dalam beradaptasi dengan kultur sekolah, keterbatasan pengalaman mengajar, serta ketergantungan pada guru pamong dalam pengambilan keputusan pembelajaran. Selain itu, kendala teknis seperti pengelolaan kelas, pemilihan metode mengajar, serta penyusunan administrasi pembelajaran juga menjadi tantangan utama yang dihadapi mahasiswa. Secara umum, persepsi mahasiswa terhadap PLP sangat positif. Mahasiswa menilai PLP sebagai pengalaman penting dan relevan dalam mempersiapkan diri menjadi guru profesional karena memberikan kesempatan untuk memahami tugas guru secara nyata, menerapkan teori yang diperoleh di perkuliahan, serta membangun kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. PLP juga dianggap mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja sebagai pendidik. Dengan demikian, kegiatan PLP memiliki kontribusi signifikan terhadap pembentukan identitas profesional calon guru dan perlu ditingkatkan kualitas pelaksanaannya melalui penguatan pembimbingan serta perpanjangan waktu praktik.

Kata Kunci : *Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pelaksanaan PLP, Kendala PLP, Persepsi Mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu negara (Khairiyah & Dewinda, 2022). Pendidikan memegang peranan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan guru menjadi aktor sentral dalam proses tersebut. Kualitas pendidikan yang rendah sering kali ditandai oleh rendahnya kompetensi sumber daya manusia di dalamnya. Oleh karena itu, diperlukan calon guru yang memiliki kesiapan dan kemampuan profesional dalam merancang serta melaksanakan proses pembelajaran yang efektif (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021). Guru sebagai bagian integral dari sistem pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan masa depan generasi muda (Rahmadiyani Sita et al., 2020).

Peningkatan kompetensi guru berbanding lurus dengan kesiapan sumber daya manusia dalam mendukung pembangunan nasional. Dengan demikian, potret kualitas suatu bangsa di masa depan tercermin dari kualitas guru masa kini. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan bagi peserta didik sebagaimana filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara: *ing ngarso sung tulodho, ing madya mangun karso, tut wuri handayani* (Darmadi, 2015). Filosofi ini menegaskan bahwa guru dituntut memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian yang matang.

Agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan mencapai tujuan pembelajaran, guru perlu memiliki kesiapan yang baik sebelum melaksanakan kegiatan mengajar (Azis et al., 2024). Oleh karena itu, pembinaan calon guru hendaknya dimulai sejak masa pendidikan di perguruan tinggi melalui program yang memberikan pengalaman langsung di lapangan. Salah satu program inti dalam pendidikan guru adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Program PLP bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh mahasiswa di bangku kuliah dengan praktik pembelajaran nyata di sekolah (Fitriyani et al., 2025). Melalui PLP, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengamati, berpartisipasi, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, memahami dinamika kelas, serta berinteraksi dengan peserta didik dan tenaga pendidik. Pengalaman tersebut diharapkan dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi guru profesional.

Pengalaman lapangan merupakan elemen fundamental dalam pembentukan kompetensi dan identitas profesional calon guru (Wahyuni et al., 2024). PLP tidak hanya berfungsi sebagai tuntutan kurikulum, tetapi juga sebagai proses pembelajaran kontekstual yang memungkinkan mahasiswa memahami realitas pembelajaran secara nyata. Fitriani (2020) menyatakan bahwa PLP dapat memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap penerapan teori pendidikan dalam situasi autentik sehingga mampu mengembangkan kompetensi pedagogik dan kepribadian secara lebih optimal.

Namun demikian, pelaksanaan PLP di lapangan tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan. Beberapa penelitian menunjukkan adanya kendala yang dihadapi mahasiswa, seperti kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, pengelolaan kelas, serta keterbatasan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Cahyaningsih et al. (2024) menemukan bahwa hasil penilaian PLP mahasiswa tidak selalu sejalan dengan capaian kompetensi yang diharapkan.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap guru pamong, khususnya dalam pengambilan keputusan pembelajaran. Mahasiswa cenderung meminta arahan pada setiap tahap pembelajaran tanpa berinisiatif mencari alternatif solusi secara mandiri. Kondisi ini mengindikasikan bahwa

kemandirian profesional mahasiswa belum berkembang secara optimal. Rahmawati (2021) menyebutkan bahwa kegiatan PLP sering kali belum mampu membentuk kemandirian mahasiswa karena adanya rasa takut melakukan kesalahan dan kurangnya kepercayaan diri.

Selain itu, terdapat perbedaan tingkat partisipasi dan pemanfaatan kegiatan PLP antar mahasiswa. Sebagian mahasiswa mampu memanfaatkan program PLP untuk mengasah keterampilan mengajar dan kemampuan berinteraksi di lingkungan sekolah, sementara sebagian lainnya cenderung pasif. Variasi tersebut dapat dipengaruhi oleh kesiapan individu, kualitas bimbingan yang diterima, serta kondisi lingkungan sekolah tempat pelaksanaan PLP. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang komprehensif terhadap pelaksanaan kegiatan PLP, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di SMA Negeri 7 Kota Jambi.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan kegiatan PLP, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan, serta persepsi mahasiswa terhadap program PLP. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi fakultas, dosen pembimbing lapangan, dan sekolah mitra dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan PLP di masa mendatang. Selain itu, PLP juga dipandang sebagai sarana pembentukan identitas profesional calon guru, di mana mahasiswa mulai belajar bersikap dan bertindak sebagai pendidik yang bertanggung jawab, disiplin, empatik, serta komunikatif.

Berdasarkan uraian tersebut, dengan mempertimbangkan pentingnya peran Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam membentuk calon guru yang profesional, mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebagai calon pendidik memerlukan pengalaman lapangan yang relevan dan sesuai dengan karakteristik bidang keilmuannya. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada "Analisis Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 di SMA Negeri 7 Kota Jambi".

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Kota Jambi yang beralamat di Jalan KH. M. Zuhdi, Kelurahan Ulu Gedong, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah mitra Universitas Jambi dalam pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Waktu penelitian direncanakan dan dilaksanakan sepanjang tahun 2025, dimulai dari tahap persiapan penelitian, pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data, hingga penyusunan dan penyelesaian laporan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena bertujuan untuk menggali secara mendalam pengalaman, persepsi, serta makna yang diberikan oleh mahasiswa terhadap kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara komprehensif berdasarkan perspektif partisipan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang difokuskan pada pelaksanaan kegiatan PLP pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 di SMA Negeri 7 Kota Jambi. Melalui studi kasus, peneliti dapat menelaah fenomena secara mendalam, kontekstual, dan holistik, sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan PLP beserta dinamika yang menyertainya.

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 yang telah mengikuti kegiatan PLP, guru pamong, kepala sekolah, serta dosen pembimbing lapangan.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam guna memperoleh informasi yang komprehensif terkait pelaksanaan PLP dan pengaruhnya terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti dokumen resmi, laporan kegiatan PLP, kajian literatur, pedoman pelaksanaan PLP, serta dokumentasi pendukung lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik ini dipilih karena memungkinkan peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek yang dipilih dianggap mampu memberikan informasi yang relevan, mendalam, dan akurat terkait pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Dengan teknik ini, data yang diperoleh diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian secara lebih spesifik dan komprehensif.

Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri atas mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 yang telah melaksanakan PLP, guru pamong, kepala sekolah, serta dosen pembimbing lapangan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dan pengalaman mereka dalam kegiatan PLP. Para subjek berperan sebagai informan yang memberikan informasi mendalam mengenai pelaksanaan PLP, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kesiapan mengajar mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam dan sistematis melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk menggali pengalaman dan pandangan informan secara lebih luas dengan memberikan kebebasan kepada informan dalam menyampaikan pendapatnya. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas dan perilaku mahasiswa selama kegiatan PLP berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis dan visual yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP, seperti laporan kegiatan, foto, dan dokumen resmi yang relevan.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapan triangulasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi proses pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses analisis dilakukan secara berulang dan berkesinambungan hingga data mencapai titik jenuh. Dalam tahap kondensasi data, peneliti memanfaatkan perangkat lunak NVivo untuk membantu proses pengkodean, pengelompokan tema, dan visualisasi data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi tematik, tabel, dan visualisasi untuk memudahkan interpretasi. Verifikasi data dilakukan melalui peninjauan ulang hasil analisis dan konfirmasi kepada informan (member check) guna memastikan keakuratan temuan.

Prosedur penelitian dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, pengelolaan data, hingga tahap penyelesaian. Pada tahap persiapan, peneliti merumuskan permasalahan, melakukan kajian literatur, serta menyusun dan mengajukan proposal penelitian. Tahap pelaksanaan meliputi pemilihan informan, pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap pengelolaan data dilakukan dengan mentranskripsi hasil wawancara, mengimpor data ke dalam NVivo, melakukan coding, serta memvisualisasikan data. Pada tahap penyelesaian, peneliti

melakukan verifikasi data, menginterpretasikan temuan, dan menyusun laporan penelitian secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Kota Jambi, berlokasi di Jalan KH. M. Zuhdi, Kelurahan Ulu Gedong, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi. Fokus utama penelitian adalah pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Sekolah ini menyediakan fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan ruang guru, serta lingkungan yang nyaman untuk menunjang aktivitas belajar mengajar.

Mahasiswa PLP mendapatkan bimbingan dari guru pamong untuk memahami peran dan tanggung jawab sebagai pendidik. Selama kegiatan, mahasiswa mengamati proses pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, serta terlibat dalam kegiatan sekolah, seperti piket, pendampingan siswa, dan ekstrakurikuler. Keterlibatan ini memberikan gambaran mengenai interaksi guru-siswa dan pengelolaan kelas.

Sekolah memiliki budaya yang positif, dengan hubungan harmonis antara guru dan siswa, serta dukungan dari staf tata usaha untuk kelancaran pengumpulan data penelitian. Lokasi yang strategis memberikan kemudahan akses bagi mahasiswa, dengan prosedur PLP yang telah jelas di SMA Negeri 7, meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menyesuaikan diri.

Objek penelitian berfokus pada fenomena, kegiatan, atau konteks yang ingin dikaji, terkait dengan informan yang memberikan data dan informasi penting. Dalam penelitian ini, tujuh informan diambil dari mahasiswa, kepala sekolah, guru pamong, dan dosen pembimbing lapangan. Informan tersebut memiliki latar belakang dan pemahaman yang berbeda, memperkaya data penelitian.

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Nama	Status
1	NS	Kepala Sekolah
2	FS	Guru Pamong
3	M	Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
4	HSM	Mahasiswa
5	SNH	Mahasiswa
6	FDN	Mahasiswa
7	MA	Mahasiswa

Sumber: Data olahan peneliti 2025

Melalui informan ini, data yang diperoleh memberikan wawasan mendalam terhadap pelaksanaan PLP, kendala yang dialami mahasiswa, serta persepsi mereka terhadap relevansi kegiatan PLP dalam mempersiapkan diri menjadi guru.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 7 Kota Jambi secara umum berjalan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021. Mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas mulai dari observasi sekolah, penyusunan perangkat pembelajaran, hingga praktik mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan. Hasil ini sejalan dengan temuan Gani, Saylendra,

dan Nugraha (2023) yang menyatakan bahwa pelaksanaan PLP berjalan secara sistematis dan memberikan pengalaman langsung yang memperkaya kompetensi calon guru.

Selanjutnya, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sinta, K. P., Haidar, K., dan Riyadi, R. (2024) yang menyatakan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru, terutama ketika didukung oleh penguasaan soft skill yang baik. Melalui pengalaman langsung di lingkungan sekolah, mahasiswa tidak hanya mengembangkan kompetensi pedagogik, tetapi juga meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, manajemen waktu, dan kepercayaan diri. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa PLP berperan penting dalam membentuk kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi, baik dari aspek profesional, pedagogik, maupun kesiapan mental dalam menghadapi dinamika pembelajaran di kelas.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Febriana, Q. (2023) yang menyatakan bahwa implementasi Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berperan penting dalam mempersiapkan calon guru profesional. Melalui kegiatan PLP, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam proses pembelajaran di sekolah, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan mengajar, hingga evaluasi pembelajaran. Program PLP juga membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, serta membentuk sikap tanggung jawab dan kesiapan mental sebagai pendidik. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa PLP bukan hanya sebagai pemenuhan tuntutan akademik, tetapi menjadi sarana strategis dalam membentuk kesiapan dan profesionalisme mahasiswa sebagai calon guru.

Seterusnya juga sejalan dengan hasil penelitian Fathoni, A., Purnomo, B., dan Indrayani, N. (2021) yang menyatakan bahwa nilai karakter kepedulian sosial memiliki peran penting dalam pembentukan sikap dan kepribadian individu, khususnya dalam konteks pendidikan. Nilai kepedulian sosial, seperti empati, tanggung jawab, kerja sama, dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar, menjadi fondasi penting bagi calon pendidik dalam menjalankan perannya di sekolah. Temuan tersebut relevan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa melalui kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), mahasiswa tidak hanya dilatih dalam aspek pedagogik, tetapi juga dibentuk karakter sosialnya melalui interaksi langsung dengan siswa, guru, dan warga sekolah, sehingga mendukung kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional dan berkarakter.

Kendala yang dialami mahasiswa selama PLP terutama berkaitan dengan penyesuaian diri terhadap dinamika kelas dan manajemen waktu dalam menyusun perangkat pembelajaran. Hal ini mendukung temuan Cahyaningsih, Kristiani, dan Noviani (2024) yang menemukan bahwa mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam pengelolaan kelas dan adaptasi terhadap lingkungan sekolah pada awal PLP. Kesulitan dalam memahami arahan yang beragam dari guru pamong menjadi tantangan tersendiri, tetapi melalui bimbingan intensif dari guru pamong dan supervisi dosen pembimbing, mahasiswa mampu mengatasi kendala tersebut sampai tingkat tertentu.

Dari aspek persepsi, mahasiswa secara umum menilai PLP sangat relevan dan bermanfaat dalam mempersiapkan mereka menjadi guru profesional. Pengalaman praktik di sekolah dipandang mampu menghubungkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan konteks nyata di kelas. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Khaerunnas dan Rafsanjani (2021) yang menunjukkan bahwa kegiatan PLP meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas. Meskipun demikian, sebagian mahasiswa mengungkapkan bahwa durasi pelaksanaan PLP dirasakan masih kurang, sehingga mereka berharap adanya

kesempatan yang lebih luas untuk praktik mandiri—sebuah temuan yang juga dikemukakan oleh Nugraheni (2021) dalam kajiannya tentang pengalaman PLP secara daring.

Pembahasan menunjukkan bahwa PLP tidak semata sekadar pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga proses pembelajaran substantif yang memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap dinamika pembelajaran di sekolah, termasuk aspek non-akademik seperti kolaborasi dengan warga sekolah. Lingkungan belajar yang kondusif dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan sekolah memperkuat kecakapan profesional mereka sebagai calon guru, mendukung temuan Sahira dan Herianto (2023) yang menegaskan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam PLP berkontribusi signifikan terhadap kesiapan mengajar dan profesionalisme.

Secara keseluruhan, data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa tantangan, PLP di SMA Negeri 7 Kota Jambi berperan penting dalam membentuk kompetensi profesional mahasiswa, memperkuat keterampilan pedagogik, serta memfasilitasi integrasi antara teori dan praktik pendidikan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 di SMA Negeri 7 Kota Jambi berjalan dengan baik dan memberikan pengalaman nyata dalam dunia pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, kegiatan PLP mampu meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa melalui bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan. Dengan demikian, PLP memiliki peran penting dalam menjembatani teori perkuliahan dengan praktik pendidikan serta membentuk kompetensi profesional calon guru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun artikel ilmiah yang berjudul *"Analisis Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 di SMA Negeri 7 Kota Jambi"*. Artikel ilmiah ini disusun sebagai bagian dari luaran akademik dalam proses penyelesaian studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Tersusunnya artikel ilmiah ini tidak terlepas dari doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan moral maupun material. Segala pengorbanan yang diberikan menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis selama menempuh pendidikan.

Penulis juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. Supian Ramli, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi.
3. Ibu Dr. Mayasari, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Universitas Jambi.
4. Bapak Drs. H. Arpizal, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.

5. Ibu Dr. Siti Syuhada, S.Pd., M.E., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran selama proses penulisan artikel ilmiah ini.
6. Bapak Sudawan Supriadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta dukungan selama masa studi.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat tercinta atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang diberikan. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 atas kebersamaan dan dukungan selama masa perkuliahan hingga penyusunan artikel ilmiah ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa artikel ilmiah ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Azis, M., Nuraisyiah, N., Hasyim, S. H., Tikollah, R., & Akuntansi, P. (2024). Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 52–59. https://doi.org/10.53682/jpjsre.v5i1.8813

Cahyaningsih, D., Kristiani, & Noviani, L. (2024). Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap soft skills mahasiswa calon guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 16–24.

Cahyaningsih, D., Kristiani, & Noviani, L. (2024). Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap soft skills mahasiswa calon guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 16–24.

Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161–174.

Endah, P. T., Wilujeng, S. A., Rifka, F., Achmad, S., & Imbalan, Z. (2020). *Pemanfaatan NVivo dalam penelitian kualitatif*. Universitas Negeri Malang. https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/b5-Pemanfaatan-NVIVO-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf.

Febriana, Q. (2023). *IMPLEMENTASI PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) UNTUK MEMPERSIAPKAN CALON GURU PROFESIONAL PADA MAHASISWA PPKn-FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).

Fitriani, R. (2020). Peran pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dalam pembentukan kompetensi pedagogik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Guru*.

Fitriyani, A., Yuniati, I., & Risnanosanti. (2025). Mengasah keterampilan mengajar dan membangun profesional guru melalui pengenalan lapangan persekolahan (PLP). *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 148–153.

Gani, M. A. A., Saylendra, N. P., & Nugraha, Y. (2023). Analisis kesiapan mengajar mahasiswa setelah pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 72–79. https://doi.org/10.56393/pijar.v3i2.1750

Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, W. (2024). Penerapan metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469. https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129

Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP), minat mengajar, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru bagi mahasiswa pendidikan ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353

Khairiyah, U., & Dewinda, H. R. (2022). Peran pendidikan karakter dalam mempersiapkan sumber daya manusia. *Jurnal Psikologi*, 15(3), 119–124. https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i3.175

Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis

Malahati, F., B., A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). Penelitian kualitatif: Memahami karakteristik penelitian sebagai metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341–348. https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Nashrullah, M., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, N., & Untari, R. S. (2023). *Metodologi penelitian pendidikan (Prosedur penelitian, subyek penelitian, dan pengembangan teknik pengumpulan data)*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Press. https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7

Nugraheni, B. I. (2021). Analisis pelaksanaan mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan (PLP) secara daring berdasarkan experiential learning theory. *Humaniora*, 21(2), 173–192. https://doi.org/10.21831/hum.v21i2.38224

Rahmadiyani Sita, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2020). Minat menjadi guru: Persepsi profesi guru, pengenalan lapangan persekolahan (PLP), dan efikasi diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 10–23.

Rahmat. (2022). Analisis data dalam penelitian kualitatif. Dalam *Metodologi penelitian kualitatif* (hlm. 222–230).

Rahmawati, S. (2021). Kemandirian mahasiswa dalam kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP). *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan Guru*.

Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374

Rini, D. O., Megawati, M., & Permata, C. P. (2024). Analisis perbandingan motivasi dan etos kerja Islami pedagang rantau dan pedagang lokal. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 1–12.

Sahira, E., & Herianto, E. (2023). Menyiapkan guru profesional melalui program pengenalan lapangan persekolahan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1957–1964. https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1947.

Sinta, K. P., Haidar, K., & Riyadi, R. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, *5*(2), 242-253.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 1–10. https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238

Wahyuni, M. S., Pratama, M. I., Abdal, N. M., & Atmasani, D. (2024). Evaluasi kemampuan profesional mahasiswa calon guru informatika melalui praktik pengalaman lapangan. *Jurnal Pendidikan*, 3(3), 105–112.

Wanto, A. H. (2018). Strategi pemerintah Kota Malang dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis konsep smart city. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2(1), 39–43. https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43